

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah berdirinya perusahaan

Sejarah pembuatan dan penjualan cover jok telah banyak mengalami perubahan, perusahaan ini didirikan oleh Eugenia pada tahun 2014. Awalnya Eugenia bekerja diperusahaan variasi mobil selama beberapa tahun, kemudian pada tahun 2014 Eugenia mendirikan sendiri perusahaan cover jok dengan nama Egin Carz Surabaya. Eugenia mempunyai suatu ide untuk membuat perusahaan yang bergerak dibidang produksi jok. Ide ini muncul dimulai dari survey dan di lihat dari tahun ketahuan pemakai mobil semakin meningkat dan banyak peminat untuk melakukan penggantian cover jok pada mobil yang baru maupun sudah lama.

Pada awal berdirinya Egin Carz Surabaya ini hanya beranggotakan 2 orang dan dari 2 orang tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu desain, pembusaan, pemotongan, penjahit, packing. Pada tahun pertama ini perusahaan menghasilkan penjualan tidak terlalu besar sekitar 10 unit, dan yang melakukan penjualan dari tahun pertama sampai saat ini yaitu pimpinan perusahaan itu sendiri dengan cara melalui sosial media.

Setelah tiga tahun berjalan perusahaan Egin Carz Surabaya ini mulai dikenal oleh showroom ataupun beberapa pengusaha yang bergerak

pada bidang variasi mobil. Jadi pada tahun yang ketiga ini Egin Carz Surabaya melakukan penambahan pegawai yaitu menjadi 5 anggota dimana setiap bulannya bisa memproduksi mencapai 90 unit *cover jok*, tergantung pemesanan dari *customer*. Dengan adanya kerjasama yang bagus dan saling berkomunikasi antara pemilik dan karyawan perusahaan ini tetap maju, dan Egin Carz Surabaya ini selalu menjaga kualitas barang dari pemilihan bahan dan dari awal produksi sampai selesai.

2. Tujuan organisasi

Pada dasarnya perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dalam halnya mencapai tujuannya, senantiasa membutuhkan adanya hubungan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya kerjasama manusia sebagai penggerak dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam suatu struktur organisasi yang tepat dalam arti dapat dengan jelas menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab serta fleksibel guna diadakan perubahan sesuai dengan perkembangan perusahaan sangat dibutuhkan dalam rangka menunjang tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Pada prinsipnya semua aktivitas atau kegiatan pada perusahaan akan mempunyai suatu tujuan, dimana dengan tujuan tersebut dapat dijadikan suatu pedoman oleh perusahaan dalam menentukan berbagai kebijakan. Untuk menilai kemampuan pada perusahaan dalam berhasil tidaknya tugas pelaksanaan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Adapun yang menjadi tujuan perusahaan terdiri dari dua macam yaitu:

a. Tujuan jangka pendek

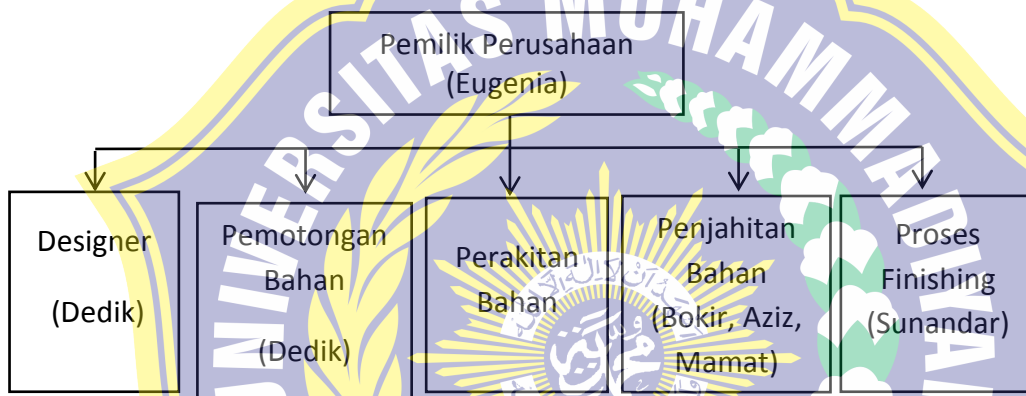
b. Tujuan jangka panjang

Kedua tujuan diatas tidak dapat dipisahkan karena pada prinsipnya tujuan jangka pendek sangat berpengaruh untuk menunjang tercapainya tujuan jangka panjang.

a. Tujuan jangka pendek yaitu menjaga kelancaran serta kelangsungan proses produksi, mencapai rencana produksi dan memperoleh laba.

b. Tujuan jangka panjang yaitu mencapai profit yang maksimal dan meningkatkan produktifitas

3. Struktur organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi
(Sumber: Egin Carz Surabaya)

4. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Pemilik perusahaan, bertanggung jawab untuk: memimpin perusahaan agar tercapai target dan keberlangsungan usahanya, serta bertanggung jawab dalam hal keuangan.

b. Bagian designer, dibagian ini yang bertanggung jawab adalah pak Dedik untuk mendesain model cover jok yang diinginkan customer sesuai dengan tipe mobil.

c. Bagian pemotongan bahan, bertanggung jawab untuk memotong bahan-bahan yang telah di desain oleh bagian designer dalam bagian pemotongan bahan ini dilakukan oleh pak Dedik sendiri.

- d. Bagian perakitan bahan, dibagian ini yang bertanggung jawab adalah pak Bokir, Mamat dan Aziz. Setelah dilakukan pemotongan bahan maka langkah selanjutnya yaitu perakitan bahan. Dalam perakitan bahan ini maka akan di rakit sedemikian rupa sesuai dengan yang telah di standarkan.
- e. Bagian penjahitan, dibagian ini yang bertanggung jawab adalah pak Bokir, Mamat dan Aziz dimana setelah dilakukan perakitan bahan akan dilanjutkan dengan penjahitan bahan dengan teliti.
- f. Bagian proses finishing, dibagian ini yang bertanggung jawab adalah pak Sunandar. Setelah proses penjahitan selesai maka akan dilakukan proses finishing dimana akhir dari proses mulai dari pengecekan penjahitan, pengecekan cacat ataupun tidak pada bagian-bagian *cover jok*. Kemudian setelah dilakukan proses finishing pak Sunandar juga bertanggung jawab dalam bagian packaging atau pengemasan *cover jok* ataupun pemasangan.

5. Lokasi Perusahaan

Egin Carz Surabaya berlokasi di Jl. Kedinding Tengah Jaya 1C No.59b, Surabaya.

Alasan pemilihan lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Telah disetujui oleh masyarakat sekitar.
- b. Sarana dan prasarana sangat memadai dan menunjang.
- c. Perusahaan berharap dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat disekitar lokasi perusahaan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Produksi

Ada beberapa proses untuk menghasilkan *cover jok* yang berkualitas tinggi.

Proses produksi yang harus dilalui sebagai berikut:

a. Proses 1

Proses pertama untuk mengawali produksi *cover jok* dilakukan pengukuran sesuai dengan tipe mobil yang dipesan, kemudian akan dilakukan proses design. Setelah dilakukan proses design sesuai pola yang sudah dilakukan maka selanjutnya akan diserahkan kepada bagian pemotongan sesuai dengan pola pemotongan yang sudah ditentukan.

b. Proses 2

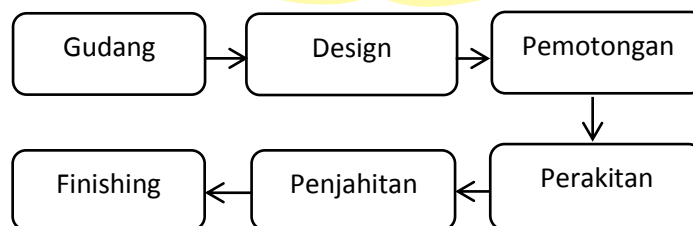
Setelah dilakukan pemotongan, selanjutnya diserahkan kepada bagian perakitan bahan untuk selanjutnya akan dilakukan penjahitan.

c. Proses 3

Pada tahap ini produk setengah jadi dari bagian penjahitan akan diserahkan kepada bagian finishing untuk dijadikan produk jadi.

d. Proses 4

Setelah produk selesai pada tahapan akhir, kemudian pada bagian packaging akan dilakukan proses pengemasan untuk kemudian dikirim kepada pelanggan. Atau di area Surabaya langsung pemasangan ditempat.



Gambar 4.2 Proses Produksi

Sumber: Egin Carz Surabaya

2. Kebutuhan Bahan Baku

Berikut adalah bahan baku yang digunakan di Egin Carz Surabaya tipe mobil avanza.

**Tabel 4.1 Harga Standar Bahan Baku
(Mobil avanza)**

No	Bahan Baku	Satuan	Harga/Meter
1	Mbtech Camaro	Meter	Rp. 110.000
2	Busa	Meter	Rp. 9.000

Sumber: Egin Carz Surabaya

3. Biaya bahan baku standar dan kuantitas standar tipe mobil avanza.

**Tabel 4.2 Bahan baku standar
(12 unit Avanza dengan cover jok orisinil)**

Bahan	Kuantitas	Harga/Satuan	Total Harga
Mbtech camaro	120 meter	Rp. 110.000	Rp. 13.200.000
Busa	108 meter	Rp. 9.000	Rp. 972.000
Total	228 Meter		Rp. 14.172.000

Sumber: Egin Carz Surabaya

Biaya bahan baku standar di atas adalah kuantitas standar dan harga standar pemakaian bahan baku dimana pemesanan dalam bulan Januari 2019 tipe mobil avanza dengan permintaan cover jok jenis orisinil ada 12 unit mobil dimana untuk pembuatan satu unit mobil membutuhkan bahan Mbtech camaro sebanyak 10 meter dan busa 9 meter. Dalam bulan januari terdapat pemesanan sebanyak 12 unit dengan demikian bahan mbtech yang seharusnya dikeluarkan sebanyak 12×10 meter = 120 meter dimana harga per meter yaitu Rp. 110.000, dan busa 12×9 meter = 108 meter dimana harga per meter yaitu Rp. 9.000, maka total harga bahan baku yaitu Rp. 14.172.000.

4. Biaya bahan baku dan kuantitas sesungguhnya

**Tabel 4.3 Biaya bahan baku dan kuantitas sesungguhnya
(12 unit avanza dengan cover jok orisinil)**

Bahan	Kuantitas	Harga/Meter	Total Harga
-------	-----------	-------------	-------------

Mbtech Camaro	125 Meter	Rp. 113.125	Rp. 14.140.650
Busa	118 Meter	Rp. 9.025	Rp. 1.064.950
Total	243 Meter		Rp. 15.205.600

Sumber: Egin Carz Surabaya

Biaya bahan baku sesungguhnya didapatkan dari pemakaian bahan baku sesungguhnya pada bulan Januari 2019 harga dan kuantitas sesungguhnya yang digunakan dalam pembuatan cover jok sesuai dengan pemesanan pelanggan. Ada kuantitas sesungguhnya dari pemakaian bahan Mbtech camaro yaitu 125 meter hasil ini didapatkan dari pemakaian bahan yang jauh lebih banyak dari standar terdapat 70 meter untuk 7 unit mobil avanza dimana setiap unit nya 10 meter bahan, pemakaian ini sudah sesuai dengan standar karena customer tidak meminta bahan ditambah untuk bawahan jok. Sedangkan untuk bahan 55 meter digunakan untuk 5 unit mobil avanza dimana setiap unit nya 11 meter bahan, ini lebih banyak dari bahan standar dikarenakan pelanggan meminta tambahan untuk bawahan jok agar tidak terlalu mepet. Untuk bahan baku busa 63 meter digunakan untuk 7 unit mobil avanza setiap unitnya dibutuhkan 9 meter sesuai dengan bahan yang distandarkan. Sedangkan untuk bahan 55 meter digunakan untuk 5 unit mobil avanza dimana setiap unit dibutuhkan 11 meter bahan, selisih antara bahan yang distandarkan ini dikarenakan sesuai dengan permintaan pelanggan, karena permintaan pelanggan yang meminta untuk full busa di setiap kursi mobil. Hasil bahan baku sesungguhnya ini sesuai dengan permintaan dari pelanggan. Karena permintaan pelanggan berbeda-beda walaupun jenis mobil sama dan jenis cover jok nya sama orisinil tetapi banyak permintaan dari para pelanggan.

C. Pembahasan

1. Perhitungan variance harga bahan baku

**Tabel 4.5 Analisis variance harga bahan baku
(12 unit avanza dengan cover jok orisinil)**

Bahan	Harga Sesungguhnya (A)	Harga Standar (B)	Kuantitas sesungguhnya (C)	Selisih ((A-B)x C)	Favorable/ Unfavorable
Mbtech Camaro	Rp. 113.125	Rp. 110.000	125 Meter	Rp. 390.625	Unfavorable
Busa	Rp. 9.025	Rp. 9.000	118 Meter	Rp. 2.950	Unfavorable
Total				Rp. 393.575	Unfavorable

Sumber: Data perusahaan diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dapat diketahui selisih dari harga bahan baku standar dengan harga bahan baku sesungguhnya dimana ada dua macam bahan baku yaitu Mbtech camaro dengan busa. Harga sesungguhnya dari bahan baku Mbtech camaro dikurangi dengan harga standar dikalikan dengan kuantitas sesungguhnya akan menghasilkan selisih harga sebesar Rp. 390.625 dibulatkan menjadi Rp.390.600 dimana terdapat selisih tidak menguntungkan (Unfavorable). Selanjutnya ada bahan baku busa dimana harga sesungguhnya di kurangi dengan harga standar dikalikan kuantitas sesungguhnya akan menghasilkan selisih sebesar Rp. 2.950 dibulatkan menjadi Rp. 3.000 selisih tidak menguntungkan selisih ini tidak material karena jumlah nominal tidak besar. Kuantitas sesungguhnya lebih besar dari kuantitas standar dikarenakan adanya pesanan khusus oleh konsumen yang mengharuskan adanya penambahan bahan pada cover jok avanza.

2. Perhitungan variance Kuantitas Bahan baku

**Tabel 4.6 Analisis variance kuantitas bahan baku
(12 unit avanza dengan cover jok orisinil)**

Bahan	Kuantitas Standar (A)	Kuantitas Sesungguhnya (B)	Harga Standar (C)	Selisih ((A-B)x C)	Favorable/ Unfavorable
Mbtech	120 Meter	125 Meter	Rp. 110.000	Rp. 550.000	Unfavorable

Camaro					
Busa	108 Meter	118 Meter	Rp. 9.000	Rp. 90.000	Unfavorable
Total				Rp. 640.000	Unfavorable

Sumber: Data perusahaan diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dapat diketahui selisih dari pemakaian kuantitas bahan baku standar dengan bahan baku sesungguhnya. Dari bahan baku mbtech camaro kuantitas standar di kurangi dengan kuantitas sesungguhnya dikalikan dengan harga standar akan menghasilkan selisih sebesar Rp.550.000 dimana terdapat selisih tidak menguntungkan (Unfavorable). Selanjutnya bahan baku busa dimana kuantitas standar dikurangi dengan kuantitas sesungguhnya dikalikan dengan harga standar maka akan menghasilkan selisih sebesar Rp. 90.000 dimana terdapat selisih tidak menguntungkan (Unfavorable). Maka jumlah selisih bahan yaitu Rp. 640.000 (Unfavorable).

3. Hasil variance bahan baku

Tabel 4.7 Rekapitulasi Selisih biaya bahan baku (12unit Avanza)

Bahan	Selisih harga bahan baku (Rp)	Selisih kuantitas bahan baku (Rp)	Total selisih
Mbtech camaro	Rp. 390.625	Rp. 550.000	Rp. 940.625
Busa	Rp. 2.950	Rp. 90.000	Rp. 92.950
Total			Rp. 1.033.575

Sumber: Hasil dari peneliti

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan hasil rekapitulasi selisih biaya bahan baku mulai dari selisih harga bahan baku dan selisih kuantitas bahan baku. Dimana jumlah dari masing-masing bahan mulai dari bahan Mbtech camaro terdapat selisih harga bahan baku sebesar Rp.390.625 dan selisih kuantitas bahan baku sebesar Rp.550.000, jika di tambahkan hasilnya terdapat Rp. 940.625 jika dibulatkan menjadi Rp. 940.600 total selisih dari bahan baku Mbtech camaro. Kemudian ada bahan baku busa dimana total dari selisih harga bahan baku sebesar Rp. 2.950 ditambah dengan hasil selisih kuantitas bahan baku sebesar Rp. 90.000 yang total keseluruhan sebesar Rp.

640.000. Dari total selisih Mbtech camaro dan busa maka jumlah keseluruhan sebesar Rp.1.033.575 jika dibulatkan menjadi Rp. 1.033.600.

4. Perhitungan HPP tipe mobil avanza di bulan Januari 2019

a. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku diperoleh dari perhitungan pemakaian bahan baku untuk 1 unit pesanan jenis toyota avanza dimana pemakaian dari bahan baku tersebut adalah Rp 15.205.000 dari pemakaian bahan Mbtech camaro dan busa.

b. Biaya Tenaga Kerja

Perhitungan upah dan gaji karyawan pada Egin Carz Surabaya dilakukan berdasarkan hari kerja karyawan dimana gaji dan upah dibayarkan setiap minggu sekali, dari hari senin sampai dengan hari sabtu. Terdapat 5 karyawan yang bertugas sebagai bagian designer terdapat satu orang, bagian pemotongan bahan satu orang, bagian perakitan bahan dan penjahitan bahan tiga orang dan bagian proses finishing satu orang. Upah dan gaji karyawan dalam sehari satu karyawan yaitu Rp. 150.000 dan terdapat lima karyawan, maka $5 \times \text{Rp } 150.000 = \text{Rp.750.000}$,dalam seminggu 6 hari x Rp. 750.000 = Rp. 4.500.000, maka dalam sebulan terdapat 26 hari atau 4 minggu Rp. 4.500.000 x 4 = Rp. 18.000.000. Biaya tenaga kerja dalam bulan Januari sebesar Rp. 18.000.000. Untuk biaya tenaga kerja jika dihitung per bagian pekerjaan maka, untuk bagian design sehari standarnya bisa menghasilkan 10 unit mobil jadi Rp. 150.000 : 10 = Rp.15.000 per unit, bagian pemotongan sehari standarnya 10 unit mobil jadi Rp. 150.000 : 10 = Rp.15.000, bagian perakitan dan penjahitan untuk satu orang penjahit menghasilkan 2 unit mobil jadiRp. 150.000 : 2 =Rp. 75.000, bagian pemasangan/

finishing dalam sehari menghasilkan 2 unit mobil jadi Rp. 150.000 : 2 = Rp. 75.000, maka rincian dari biaya tenaga kerja langsung yaitu:

- Bagian design : Rp. 15.000
 - Bagian pemotongan : Rp. 15.000
 - Bagian perakitan dan penjahitan : Rp. 75.000
 - Bagian finishing : Rp. 75.000
- Total :Rp. 180.000

12 unit avanza x Rp.180.000 = Rp.2.160.000

c. Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi tidak langsung terhadap produk. BOP merupakan biaya produksi yang tidak masuk dalam biaya bahan baku maupun dalam biaya tenaga kerja langsung. Didalam perusahaan Egin Carz Surabaya dalam perhitungan BOP didapatkan dari beberapa komponen biaya yaitu:

1) Biaya bahan penolong untuk pembuatan 20 unit cover jok avanza

Tabel 4.8 Biaya bahan penolong

Bahan	Kuantitas	Harga/satuan	Total
Benang	12 pcs	Rp. 11.500	Rp. 138.000
Resleting	4 roll	Rp. 114.200	Rp. 456.800
Prepet	12	Rp. 6.840	Rp. 82.080
Total bahan penolong			Rp. 676.880

Sumber: Data perusahaan diolah oleh peneliti

Penjelasan dari data diatas yaitu: 1 pcs benang dapat digunakan untuk 1 unit mobil , 1 roll resleting dapat digunakan untuk 3 unit mobil, dan 1 roll prepet dapat digunakan untuk 5 unit mobil oleh karena itu jika 1 roll bisa digunakan untuk 5 mobil maka yang dibutuhkan untuk 12 unit mobil avanza yaitu 2 roll prepet lebih dimana 1 unit mobil membutuhkan biaya prepet sebesar Rp. 6.840, maka 12 x Rp. 6.840 = Rp. 82.080.

Untuk pembuatan 1 unit cover jok avanza maka di butuhkan bahan penolong sebesar Rp. 676.880 jika dibulatkan yaitu Rp. 676.900 untuk pembuatan 12 unit mobil avanza dengan cover jok orisinil.

2) Biaya listrik

Dalam sebulan biaya listrik yang di keluarkan sebesar Rp. 832.832, dalam sebulan cover jok yang dihasilkan sebanyak 85 unit, maka $Rp. 832.832 : 85 \text{ unit} = Rp. 9.798$ dibulatkan menjadi Rp.9. 800. Sedangkan biaya listrik untuk 12 unit mobil avanza yaitu $Rp. 9.800 \times 12 \text{ unit} = Rp.117.600$.

Tabel 4.9 Perhitungan Harga Pokok Produk mobil avanza (12 unit mobil avanza dengan cover jok orisinil)

Jenis biaya	Total Biaya (Rp)
Biaya bahan baku	Rp.15.205.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 2.160.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik:	
Bahan penolong	Rp. 676.900
Biaya listrik	Rp. 117.600
Jumlah BOP	Rp. 794.500
Jumlah Harga pokok produksi	Rp.18.159.500
Jumlah produksi yang dihasilkan	12 unit
Harga pokok produk per unit	Rp. 1.513.300

Tabel diatas adalah perhitungan Harga pokok produk pada Egin Carz Surabaya. Komponen harga pokok produk yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik terdapat bahan penolong, bahan penolong dalam pembuatan *cover jok* yaitu benang sebesar Rp.138.000 , resleting sebesar Rp. 456.800 dan Prepet sebesar Rp. 82.080 Maka jumlah dari bahan penolong tersebut sebesar Rp. 676.900. Dapat disimpulkan bahwa jumlah harga pokok produk sebesar Rp.18.159.500. maka untuk satu unit cover jok avanza Hpp nya Rp. 1.513.300.

